

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini hasil menunjukkan interpretasi khalayak dalam memaknai tayangan Indonesia Lawyers Club episode “Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi” sangat beragam. Penerimaan khalayak terhadap konten tayangan ILC dihimpun dalam tiga posisi resepsi yakni *dominant-hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*.

Semua informan memahami bahwa dalam konten tayangan Indonesia Lawyers Club terdapat adanya perdebatan (pro dan kontra). Penerimaan khalayak terkait konten ILC yang berjudul “Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi”, kelima informan berada pada posisi *oppositional*. Mereka tidak percaya terhadap survey yang telah dilakukan Lembaga Indikator. Para informan masih mempertanyakan sumber data, teori, dan metode yang digunakan pada survey tersebut. Meskipun para informan mengakui konstitusi dan kinerja Pak Jokowi bagus, tetap saja Pak Jokowi tidak layak untuk meneruskan masa jabatannya karena hal tersebut telah mencederai tatanan konstitusi UUD 1945 sebagai dasar hukum di Indonesia, serta tidak adanya sesuatu hal yang mendesak. Adanya wacana penundaan pemilu juga membuat semua informan tidak setuju dan menganggapnya penundaan ini hanyalah statement dari suatu kelompok saja.

5.2 Saran

Pada akhirnya, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan hal yang perlu dibenahi dalam penelitian mengenai penerimaan audiens dari tayangan konten *Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi* di *channel* YouTube Indonesia Lawyers Club. Sehingga peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat memberikan keragaman data terutama mengungkap analisis dari sudut pandang kelompok lain, tidak hanya dari masyarakat, mungkin bisa dari pejabat tinggi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan literasi-literasi lain yang lebih kontemporer, utamanya yang mengkaji seputar khalayak media digital.

Selain itu, karena penelitian ini mengeksplorasi audiens dari tayangan konten *Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi* yang ditayangkan pada *channel* YouTube Indonesia Lawyers Club, penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan berbagai fenomena lain dari tayangan konten *channel* Indonesia Lawyers Club terhadap episode-episode terbaru kedepannya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan ragam metode penelitian studi media dan budaya lainnya ataupun analisis resepsi, yang berpotensi untuk dieksplorasi. Sehingga, nantinya penelitian dengan topik senada dapat memperkaya temuan data dan melengkapi antara satu penelitian dengan yang lainnya.